

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak atas tarif pajak, keadilan pajak, teknologi dan informasi perpajakan, dan diskriminasi terhadap tindakan penggelapan pajak. Penelitian ini dilakukan di lingkup Kampus STIE Perbanas Surabaya dengan menggunakan sampel karyawan yang berstatus tetap sebanyak 44 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer menggunakan kuisioner secara manual. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan rangkaian analisis lain meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Variabel tarif pajak tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak tetap akan melakukan tindakan penggelapan pajak meskipun tarif pajak yang dikenakan sesuai dengan penghasilan atau bahkan lebih rendah. Tindakan penggelapan pajak dilakukan karena kesalahan (*error*) wajib pajak dalam menafsirkan perhitungan kewajiban perpajakan sehingga dianggap sebagai bentuk tindakan penggelapan pajak. Tindakan penggelapan pajak tersebut disebabkan karena responden dalam penelitian ini juga adalah karyawan yang bekerja pada satu pemberi kerja dimana pajak yang seharusnya

dibayarkan telah dikurangkan atas gaji yang diperoleh sehingga tinggi rendah tarif pajak yang ditetapkan tidak memengaruhi tindakan penggelapan pajak.

2. Variabel keadilan pajak berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak. Kesimpulan tersebut berdasarkan hubungan bahwa wajib pajak akan patuh dalam membayar pajak apabila beban pajak disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat penghasilan yang diperoleh dan adanya manfaat yang dirasakan setelah kewajiban perpajakan terpenuhi karena pendapatan terbesar negara adalah sektor pajak yang digunakan untuk pengeluaran umum negara. Semakin seimbang antara beban pajak dan kemampuan membayar dianggap sebagai bentuk keadilan maka berpengaruh atas wajib pajak untuk tidak melakukan penggelapan pajak. Adanya pemikiran tentang pentingnya keadilan bagi wajib pajak akan mempengaruhi sikap mereka dalam membayar pajak.
3. Variabel teknologi dan informasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan penggelapan pajak dapat disebabkan karena sebagian besar responden belum cukup memiliki pengetahuan dalam bidang perpajakan sehingga pemahaman cara mengakses fasilitas perpajakan melalui web atau internet masih tergolong rendah sehingga teknologi dan informasi perpajakan tidak berpengaruh tindakan penggelapan pajak.

4. Variabel diskriminasi secara signifikan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin rendahnya tingkat diskriminasi maka tidak berpengaruh terhadap peningkatan atau penurunan tingkat penggelapan pajak. tindakan penggelapan pajak bisa dilakukan dikarenakan adanya kepentingan diri sendiri dan bukan karena faktor diskriminasi.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan-pernyataan kuisisioner dalam penelitian ini masih berupa pernyataan tertutup sehingga responden tidak dapat menyalurkan pendapat secara bebas sesuai dengan pemikiran responden.
2. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara langsung terhadap responden sehingga memerlukan waktu penelitian yang lama

5.3 **Saran**

Adanya penelitian yang dilakukan peneliti berkeinginan untuk memberikan saran-saran bagi pihak yang terkait agar bermanfaat untuk bidang penelitian maupun kemajuan dalam bidang perpajakan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode wawancara untuk mendukung hasil penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengumpulan data menggunakan kuisisioner melalui *google drive* untuk kemudahan dalam memperoleh data.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality, and behavior*. McGraw-Hill Education (UK).
- Andria, H. (2008). *Aspek keadilan pengenaan pajak penghasilan terhadap transaksi perdagangan saham di bursa efek* (Doctoral dissertation, Universitas Indonesia, Fakultas Ekonomi).
- Ardyaksa, T. K., & Kiswanto, K. (2014). Pengaruh Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, Kecurangan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).
- Chiarini, B., Marzano, E., & Schneider, F. (2013). Tax rates and tax evasion: an empirical analysis of the long-run aspects in Italy. *European Journal of Law and Economics*, 35(2), 273-293.
- Danandjaja, J. (2003). Diskriminasi Terhadap Minoritas Masih Merupakan Masalah Aktual di Indonesia sehingga Perlu Ditanggulangi Segera. *Universitas Indonesia*.
- Fatimah, S., & Wardani, D. K. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Temanggung. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 1-14.
- Feige, E., & Cebula, R. (2012). America's Underground Economy: Measuring the Size, Growth and Determinants of Income Tax Evasion in the US.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, R. P. S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak (tax evasion). (studi empiris di kpp pratama medan-polonia).
- Indriyani, M., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion.
- Irmansyah, Adi. 2016
http://m.kbr.id/berita/122016/mk_tolak_gugatan_uu_pengampunan_pajak/87481.html, diakses 29 Desember 2016

- Kementerian Keuangan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak. (2013). Undang-Undang PPh dan Peraturan Pelaksanaannya.
- Kurniawati, M., & Toly, A. A. (2015). Analisis keadilan pajak, biaya kepatuhan, dan tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak di Surabaya Barat. *Tax & Accounting Review*, 4(2).
- Lubis, A. I. (2010). Akuntansi Keperilakuan. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Maghfiroh, D., & Fajarwati, D. (2016). Persepsi Wajib Pajak Mengenai Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi)*, 7(1), 39-55.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Edisi Revisi 2011. Andi. Yogyakarta.
- Muljono, D. (2010). *Panduan Brevet Pajak: Pajak Penghasilan*. Penerbit Andi.
- Paramita, M. P., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Pengaruh sistem perpajakan, keadilan, dan teknologi perpajakan pada persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 1030-1056.
- Permatasari, I., & Laksito, H. (2013). Minimalisasi Tax Evasion Melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Diponegoro Journal of Accounting*, 455-464.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahman, I. S. (2013). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion).
- Robbins, Stephen P., dan Judge, Timothy A. (2009). Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, M. (2010). *Hukum Pajak Elementer*. Yogyakarta: Penerbit : Graha Ilmu.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak. Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Manajemen. *Bandung: Alfabeta, CV*.

Suminarsasi, W. (2012). Supriyadi, 2011. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Dis-kriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XV*.

Taufik, T., & Pulungan, R. H. (2015). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Yanti, M. D., & Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak Dan Keadilan Sistem Perpajakan Pada Kepatuhan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1504-1533.

Yuliyanti, T., Titisari, K. H., & Nurlela, S. (2017). Pengaruh Keadilan Pajak, Tarif Pajak, Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Teknologi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Badan Mengenai Penggelapan Pajak.

Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

www.kemenkeu.go.id

www.nasional.kompas.com

www.online-pajak.com

www.surabayapagi.com